Jumek : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif
Vol.2, No.1 Januari 2024
e-ISSN: 2964-1241; p-ISSN: 2964-1632, Hal 120-131
DOI : https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.283

Analisis Modal Kerja Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) Tahun 2019-2021

Anggi Astika
STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Sabirin Iskandar
STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Nurmega Nurmega
STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis : annggiastika@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to find out whether the working capital ratio is able to measure the financial performance of PT Kima in 2019-2021. The object of this research is PT KIMA. The data used is primary data. The sample in this research is PT KIMA's financial report for the 2019-2021 period. The results of this research show that the calculation of financial data using activity ratio analysis, profitability ratios (Return On Assets), solvency and profitability ratios, the company's working capital at PT. company to pay dividend payout ratio (DPR) to shareholders. Meanwhile, the profitability ratio (Net Profit Margin) can be said to be good because the net profit value obtained from sales, which includes production costs, will increase profits for the company.*

Keywords: *Working Capital, Financial Performance, PT KIMA*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio modal kerja mampu mengukur kinerja keuangan pada PT Kima Tahun 2019-2021. Objek penelitian ini adalah PT KIMA. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT KIMA periode 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan data keuangan dengan menggunakan analisis rasio aktivitas, rasio profitabilitas (Return On Assets), rasio solvabilitas dan rentabilitas, modal kerja perusahaan pada PT.KIMA mengalami penurunan sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan dan hutang pihak luar perusahaan yang banyak berakibat rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividend payout ratio (DPR) kepada pemegang saham. Sedangkan pada rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dapat dikatakan baik karena nilai laba bersih yang peroleh dari penjualan yang didalamnya adalah biaya-biaya produksi maka akan semakin meningkat keuntungan bagi perusahaan.

Kata kunci: Modal Kerja, Kinerja Keuangan, PT KIMA

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki perusahaan dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Hal ini karena, modal kerja merupakan faktor utama penggerak operasional perusahaan, dimana lebih separuh dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Wibowo (2019), pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba secara optimal.

Received November 09, 2023; Accepted Desember 11, 2023; Accepted Januari 31, 2024
* Anggi Astika, annggiastika@gmail.com

Perusahaan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya walaupun tidak menutup kemungkinan mengharapkan kemakmuran sebagai tujuan lainnya. Di samping itu ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu dapat terus bertahan dalam persaingan, berkembang serta dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial lainnya di masyarakat. Para pelaku bisnis melakukan pengambilan keputusan ekonomi, membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan.

Modal kerja dalam perusahaan selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan yang bersangkutan beroperasi. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya, sehingga semakin pendek periode perputarannya modal kerja tersebut akan lebih efisien Riyanto (2010)

Modal kerja yang baik merupakan modal kerja yang dapat menaikkan tingkat nilai dari perusahaan itu sendiri dengan cara memilih sumber dan menggunakan modal kerja itu dengan tepat, sehingga profitabilitas yang diperoleh meningkat. Salah satu cara untuk mencapai keuntungan yang optimal, adalah dengan cara mengalokasikan modal kerja yang tepat dan efisien dalam aktivitas Perusahaan, Martono dan Harjito (2019)

Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efesiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan menetukan modal yang dibutuhkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan untuk memperoleh laba/ keuntungan (profitabilitas). Sugiyarso dan Winarni (2017).

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang di lakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, Anonim (2021) Menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sawir (2020) Mengemukakan bahwa media yang dapat di pakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan.

Keberhasilan perusahaan tercemin dari pencapaian kinerja keuangan Perusahaan dalam satu periode. Kinerja keuangan sebagai pernyataan kinerja ekonomi Perusahaan dari pencapaiannya di periode tertentu (Munandar, et. al. 2022). Kinerja keuangan entitas dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang berperan sebagai fondasi pengevaluasian keadaan entitas. Rasio profitabilitas sebagai rasio yang mengukur kapabilitas entitas didalam menciptakan profit pada tingkat penjualan, aset, dan modal (Damayanti & Sucipto, 2022). Bagi entitas, persoalan profitabilitas sangatlah esensi.

Pada kawasan industri, tentu sangat menarik untuk diteliti sebab di dalam usahanya sebagai penyedia lahan usaha industri terdapat banyak jenis industri. Jumlah industri yang bervariasi dan banyak menciptakan banyak pula faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan yang mengelola kawasan industri tersebut. Di Kota Makassar perusahaan yang mengelola lahan industri adalah PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) dengan unit usaha berupa pembebasan lahan industri, penyewaan lahan dan atau bangunan pabrik siap pakai dan gudang. Selain itu PT KIMA memiliki bidang usaha pendukung seperti jasa pengelolaan lingkungan meliputi jasa pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase dan limbah serta penyewaan alat berat dalam lingkup sarana dan prasarana kawasan industri (PT KIMA, 2020).

PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) adalah perusahaan di bawah kementrian BUMN sebagai pengelola kawasan industri di Makassar dengan lebih 270-an perusahaan yang telah menjalankan usaha di dalam kawasan tersebut. Kawasan Industri Makassar terletak di Kecamatan Biringkanaya dan Tamalanrea Kota Makassar melakukan usaha di bidang penyediaan dan pematangan tanah, penyediaan kapling dan bangunan industri, perawatan kawasan industri, dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang bagi kegiatan kawasan. Kantor pengelola KIMA berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 15 Daya, 90241, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Perusahaan perlu mempertahankan modal kerja dan mempertahakan kinerja keuangannya dengan baik sehingga di katakana sehat.

Kinerja perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya: rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas menurut Sugiyono (2020) merupakan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akuisisi menjadikan aset perusahaan menjadi lebih besar, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik, jika perusahaan mampu melakukan pembayaran terhadap utang-utangnya artinya perusahaan dalam keadaan likuid.

Untuk meningkatkan kesejahteraan dalam sebuah perushaan maka sangat di perlukan peran dari, dengan adanya motivasi kepada anggota dapat meningkatkan kinerja keuangan dan sehingga Kesehatan perusahaannya

Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas dapat di ketahui rumusan masalah yaitu: seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Kima Tahun 2019-2021.

Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio modal kerja mampu mengukur kinerja keuangan pada PT Kima Tahun 2019-2021.

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari kata tersebut makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Nah lalu apa yang akan dikelolah? Dan siapa yang akan mengelolah?

Mary Parker Follet (2019), menjelaskan bahwa manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Itu menandahkan bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Malayu S.P. Hasibuan [2016:1] berpendapat bahwa manajeen dalam bahasa Ingris artinya *to manage,* yaitu mengatur. Kemudian pertanyaan yang muncul adalah tentang apa yang diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, bagaimana mengaturnya, dan dimana harus diatur. Oleh sebab itu manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang didalamnya terdapat upaya dari anggota organisasi untuk mencapi tujuan yang telah ditetapkan bersama, dengan sepenuhnya mengerahkan sumber daya organisasi yang dimiliki.

Secara umum pengertian manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Semua pengertian manajemen di atas secara esensial mengandung persamaan mendasar, yaitu bahwa

dalam manajemen terdapat aktivitas yang saling berhubungan, baik dari sisi fungsionalnya maupun dari tujuan yang ditargetkan sebelumnya.

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu elemen yang penting yang harus mendapat perhatian oleh pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. (Habibah , Gustian Djuanda, 2019), dalam kegiatan sebuah usaha modal kerja sangat diperlukan. Untuk kegiatan operasional setiap hari Perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja. Contoh penggunaan modal kerja dalam sebuah perusahaan sebagai berikut membeli bahan baku, bahan baku pembantu, membayar gaji karyawan, dan melakukan kegiatan promosi guna mengenalkan barang dan jasa yang mereka tawarkan kepada konsumen atau perekrutan karyawan baru.

Maka dapat disimpulkan modal kerja adalah sebuah dana yang digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan atau operasional perusahaan sehari - hari. Oleh karena itu, modal juga sama dengan dana yang digunakan perusahaan untuk menutupi biaya operasional perusahaan sehari-hari. Maka berikut rumus dari modal kerja itu sendir keuangan diartikan sebagai pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis yang dialankan yang biasanya dibuat pada periode tertentu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Modal kerja = Aktiva lancar – Hutang lancar

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017) menyimpulkan bahwa, “laporankeuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat iniatau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Suteja, (2020) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Hery, (2019) “laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaianproses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Pengertian Kinerja keuangan

Menurut Hutabarat,F (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan

nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya.

Menurut Fahmi (2017:2), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Acepted Accounting Principle), dan lainnya.

Menurut Atma Hayat dkk (2018:13) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu.

a. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manjemen keuangan perusahaan dalam mengelola dana maupun aset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan. Jenis-jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan Menurut (Kasmir, 2019) dalam ada beberapa jenis-jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau dibiayai oleh pihak luar.

a. Total asset turnover

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}} \text{x } 100\%$$

b. Net earning power ratio (rate of return on investment/ROI)

$$\text{ROI} = \frac{laba\ netto\ sesudah\ pajak}{Total\ aktiva} \text{x } 100\%$$

2) Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik badan usaha lain dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

a. Net Profit Margin (NPM)

$$\textit{Net profit margin} = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih} \text{x } 100\%$$

b. Return On Assets (ROA)

$$\textit{ROA} = \frac{Laba\ Sebelum\ bunga}{Total\ Asests} \text{x } 100\%$$

3) Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

a. Debt ti Total Asset (DAR)

$$Debt\ ti\ Total\ Asset = \frac{Total\ Aset}{Total\ Hutang} \text{x } 100\%$$

b. Debt to Equity (DER)

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Hutang}{Total\ ASET} \text{x } 100\%$$

4) Rasio rentabilita

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

a. Gross Profit Margi

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}}\ x\ 100\%$$

b. Return On Equit

$$\text{Retrun On Equit} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Equity)}}\ x\ 100$$

Hipotesis

Diduga tingkat profitabilitas dari modal kerja berfluktuatif Pada PT Kima Tahun 2019-2021.

METODOLOGI

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya.

Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan (Neraca) yang menyajikan tentang posisi aktivitas, liabilitas dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Dan laporan laba rugi yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba rugi yang diperoleh pada PT Kima tahun 2019-2021.

Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang ada pada perusahaan pada PT Kima tahun 2019-2021. selama 3 tahun yaitu pada periode 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. KIMA

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja pada periode tertentu. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang.

PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) merupakan badan usaha milik negara yang berbentuk perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1998. PT.KIMA bergerak dibidang penyediaan prasarana dan sarana, melaksanakan pembangunan, pengusahaan dan pengembangan kawasan industri. PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) adalah perusahaan di bawah kementrian BUMN sebagai pengelola kawasan industri di Makassar dengan lebih 270-an perusahaan yang telah menjalankan usaha di dalam kawasan tersebut. Kawasan Industri Makassar terletak di Kecamatan Biringkanaya dan Tamalanrea Kota Makassar melakukan usaha di bidang penyediaan dan pematangan tanah, penyediaan kapling dan bangunan industri, perawatan kawasan industri, dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang bagi kegiatan kawasan. Kantor pengelola KIMA berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 15 Daya, 90241, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Modal kerja yang digunakan oleh badan usaha adalah modal dasar perseroan yang terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 149.999 saham seri B. Modal perusahaan digunakan untuk pembayaran biaya-biaya atau ongkos operasional perusahaan, pembelian barang secara tunai, adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar.

Analisis Rasio Aktivitas

Analisis Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau dibiayai oleh pihak luar. Pada penelitian di PT KIMA ini analisis rasio aktivitas yang digunakan yaitu Total Aset Turnover dan Return On Invesment (ROI) yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel Analisis Rasio Aktivitas PT KIMA

Rasio Aktivitas	2019	2020	2021
Total asset turnover	0.29	0.23	0.05
Return On Invesment	12.4%	5.9%	4.8%

Berdasarkan tabel di atas dalam analisis rasio aktivitas pada perusahaan PT.KIMA dalam jangka tiga tahun yaitu Total asset turnover pada tahun 2019 sebanyak 0,29 kali, tahun 2020 sebanyak 0,23 kali dan pada tahun 2021 sebanyak 0.05 kali. Dengan demikian total asset turnover mengalami penurunan di setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar.

Sedangkan Return On Invesment pada PT KIMA yaitu pada tahun 2019 sebanyak 12,4%, tahun 2020 sebanyak 5,9% dan tahun 2021 sebanyak 4,8%. Dengan demikian ROI juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun akan tetapi hasil yang didapatkan tetap positif maka artinya pertanda baik karena investasi yang direncanakan setidaknya bisa mengembalikan dana yang dikeluarkan bahkan mengembalikan profit.

Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik badan usaha lain dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. badan usaha harus mampu menyiapkan uang dari laba badan usaha lain dalam membayar utang dan membayar deviden dengan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh asetnya. Pada penelitian di PT KIMA menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin dan Retun On Assets yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel Analisis Rasio Profitabilitas PT KIMA

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021
Net Profit Margin	42.8%	25.1%	104%
Return On Assets	13.5%	7.9%	5%

Berdasarkan tabel di atas dalam analisis rasio Profitabilitas pada perusahaan PT.KIMA dalam jangka tiga tahun yaitu Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2019 sebesar 42,8%, tahun 2020 sebesar 25,1% dan 2021 sebesar 104% dengan demikian Net Profit Margin (NPM) dapat dikatakan baik atau sehat karena >5%.

Return On Assets pada perusahaan PT KIMA pada tahun 2019 sebesar 13,5%, tahun 2020 sebesar 7,9% dan 2021 sebesar 5% dengan demikian ROA mengalami penurunan dari tahun ketahun yang artinya perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian lebih rendah atas aset yang investasikan.

Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis Rasio Solvabilitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Pada penelitian di PT KIMA analisis rasio

solvabilitas yang digunakan yaitu Debt To Total Asset (DAR) dan Debt To Equity yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel Analisis Rasio Solvabilitas PT KIMA

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021
Debt to Total Asset	17.5%	9.1%	34.4%
Debt to Equity	25.8%	11.6%	55.6%

Berdasarkan tabel di atas dalam analisis rasio Solvabilitas pada perusahaan PT.KIMA dalam jangka tiga tahun yaitu debt to total asset pada tahun 2019 sebesar 17,5%, tahun 2020 sebesar 9,1% dan 2021 sebesar 34,4% dengan demikian DAR meningkat atau tinggi yang berarti semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan

Debt to equity pada PT KIMA pada tahun 2019 sebesar 25,8%, tahu 2020 sebesar 11,6% dan tahun 2021 sebesar 55,6% dengan demikian debt to equity yang tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh dan dari pihak luar perusahaan (utang).

Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu. Padpenelitian di PT KIMA menggunakan analisis rasio rentabilitas yaitu Gross Profit Margin dan Retrun On Equity yang diuraikan sebagai berikut

Tabel Analisis Rasio Rentabilitas PT KIMA

Rasio Rentabilitas	2019	2020	2021
Gross Profit Margin	46.8%	33.6%	107%
Retrun On Equity	18.3%	7.5%	7.8%

Berdasarkan tabel di atas dalam analisis rasio Rentabilitas pada perusahaan PT.KIMA dalam jangka tiga tahun yaitu Gross profit margin pada tahun 2019 sebesar 46,8%, tahun 2020 sebesar 33,6% dan tahun 2021 sebesar 107% dengan demikian Gross profit margin tinggi maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompotitif dalam pengelolaan biaya produksi.

Return on equity pada PT KIMA pada tahun 2019 sebesar 18,3%, tahun 2020 sebesar 7,5% dan tahun 2021 sebesar 7,8% dengan demikian ROE rendah yang artinya perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis modal kerja pada PT.KIMA di Kecamatan Biringkanaya dan Tamalanrea Kota Makassar didapatkan bahwa pada rasio aktivitas yaitu total asset turnover mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar. Menurut Daryanti A. 2012 yang mengemukakan bahwa apabila turn over rendah maka indikasi perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Sedangkan Return On Invesment juga mengalami penurunan akan tetapi hasil yang didapatkan tetap positif maka artinya pertanda baik karena investasi yang direncanakan setidaknya bisa mengembalikan dana yang dikeluarkan bahkan mengembalikan profit.

Rasio profitabilitas pada perusahaan PT.KIMA yaitu Net Profit Margin (NPM) dapat dikatakan baik atau sehat karena >5%. Penilaian NPM>5% dimaksudkan bahwa dengan nilai laba bersih yang peroleh dari penjualan yang didalamnya adalah biaya-biaya produksi maka akan semakin meningkat keuntungan bagi perusahaan (Megasari, R. 2015). Sedangkan Return On Assets (ROA) mengalami penurunan yang artinya perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian lebih rendah atas aset yang investasikan.

Rasio solvabilitas pada perusahaan PT.KIMA yaitu DAR meningkat atau tinggi yang berarti semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sedangkan Debt to equity pada PT KIMA yang tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh dan dari pihak luar perusahaan (utang). Debt to equity yang tinggi berarti komposisi hutan juga semakin tinggi sehingga berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividend payout ratio (DPR) kepada pemegang saham, sehingga pembayaran rasio pembayaran deviden semakin rendah (Kurniasih & Surachim. 2018)

Rasio rentabilitas pada PT KIMA yaitu Gross profit margin yang tinggi maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompotitif dalam pengelolaan biaya produksi. Sedangkan Return on equity pada PT KIMA yang rendah artinya perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula yang dimana berakibat kepada saham perusahaan yang kurang diminati investor sehingga mempengaruhi return perusahaan (Almira & Wiagustini. 2020).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan data keuangan dengan menggunakan analisis rasio aktivitas, rasio profitabilitas (Return On Assets),

rasio solvabilitas dan rentabilitas didapatkan bahwa modal kerja perusahaan pada PT.KIMA mengalami penurunan sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan dan hutang pihak luar perusahaan yang banyak berakibat rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividend payout ratio (DPR) kepada pemegang saham. Sedangkan pada rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dapat dikatakan baik atau sehat karena nilai laba bersih yang peroleh dari penjualan yang didalamnya adalah biaya-biaya produksi maka akan semakin meningkat keuntungan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Sawir. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama*.

Agus Harjito and Martono *(2011) Manajemen Keuangan [Book]*. - *Yogyakarta : Ekonisia.*

Almira & Wiagustini. 2020. *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berperngaruh terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen*. Vol. 9. No.3.

Anonim (2022) *Laporan Keuangan : Pengertian, Jenis, dan Contohnya". https://kamus.tokopedia.com diakses.*

Atma Hayat, (2018). *Manajemen Keuangan. Medan dan Sidoarjo:Madenotera dan Indomedia Pustaka.Hal 289.*

Daryanti A. 2012. *Pengaruh Modal Kerja dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Metrodata Electronics TBK)*. Universitas Komputer Indonesia.

Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.*

Fahmi, Irham. (2021). *Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta*